**TEKNIK PENGUMPULAN DATA YANG TEPAT**

Dalam pengumpulan data setiap sensus dan survei di lapangan petugas sudah dibekali dengan pelatihan dan briefing sebelum petugas mendata di lapangan. Pengumpulan data tentu harus memilih teknik pengumpulan data yang tepat dan benar. Teknik tersebut dinilai sangat krusial atau penting demi lancarnya untuk mendapatkan data yang dilakukan petugas di lapangan. Selain itu, teknik pengumpulan data juga harus dilakukan agar pengumpulan data lebih terarah dan terkendali.

Dalam memilih teknik pengumpulan data, tentu ada beberapa teknik yang harus dilakukan untuk meminimalisasi adanya hambatan, kesalahan, atau masalah yang terjadi selama pengumpulan data berlangsung. Sehingga teknik yang dipilih juga harus tepat dan berlangsung secara sistematis.

Untuk itu, Anda harus mengetahui berbagai hal mengenai teknik pengumpulan data, mulai dari pengertian, proses pengumpulan data, berbagai macam teknik pengumpulan data, dan juga jenis-jenis data yang akan dikumpulkan memiliki jenis atau klasifikasi seperti apa.

Di bawah ini, akan dijelaskan berbagai hal mengenai teknik pengumpulan data dan bisa menjadi bekal bagi Anda yang ingin melakukan pengumpulan data ke perusahaan maupun responden yang menjadi sampel.

**Pengertian Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan didapat. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya.

Selain itu, teknik atau metode pengumpulan data ini biasanya digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan benar tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya. Misalnya adalah melalui sensus dan survei yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik, dan lain sebagainya.

Dalam melakukan pengumpulan data di lapangan petugas sebaiknya:

1. Melakukan Pendekatan yang baik terhadap responden yang terkena sampel.
2. Melakukan komunikasi yang baik terhadapt responden.
3. Membina dan memanfaatkan hubungan yang baik dengan responden dan lingkungannya.
4. Lakukan wawancara terhadap responden dengan baik dan sopan
5. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai pertanyaan yang ada di dokumen, agar responden mengerti dan paham dan dapat mengisi dengan baik dan benar terhadap pertanyaan yang ada dalam dokumen.
6. Meminta No. HP Contact Person pegawai yang berhak memberi data agar mempermudah petugas berkomunikasi dengan responden.

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan saat memilih teknik pengumpulan data kuesioner, yaitu:

– Isi dan tujuan pertanyaannya kepada resonden

– Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan responden, sehingga tidak mungkin menggunakan bahasa yang penuh dengan istilah asing atau bahasa asing yang tidak dimengerti responden.

– Petugas melakukan Probing atau kunjungan ulang terhadap resonden.

– Penggunaan Survei dapat dilakukan melalui kuesioner yang diberikan secara langsung ketika responden relatif memahami semua pertanyaan dan merasa nyaman dalam mengisi data yang tepat dan benar

.

Setelah responden mengisi dokumen yang telah selesai di isi, petugas sebaiknya memeriksa isian dokumen, apakah setiap pertanyaan telah terisi semuanya, kalau masih ada pertanyaan yang belum terisi, petugas harus menanyakan ke responden kembali.

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang berdiri sendiri yang akan diberikan kepada subjek sampel baik melalui surat, telepon, WA atau online.